



## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) UNTUK MENCEGAH PENULARAN COVID 19 PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH PARAKAN TAHUN 2021**

Wahyu Gito Putro, Yuni Ida Saraswati, H. M. Hasan, Siti Novy Romlah

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang

*wahyugitoputro@wdh.ac.id*

### **Abstrak**

Penyakit Coronavirus 2019 adalah jenis penyakit yang sebelumnya tidak teridentifikasi. Indonesia melaporkan bahwa kasus Covid 19 pada desember 2021 sebanyak 4.262.720 dengan kasus terkonfirmasi Covid 19. Salah satu upaya pencegahan terinfeksi penularan virus corona yaitu dengan giat cuci tangan menggunakan sabun secara bersih dan menyeluruh pada kedua telapak tangan. dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun untuk mencegah penularan Covid 19 pada siswa SMK Muhammadiyah Parakan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah Parakan yang berjumlah 124 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik stratified random sampling pada kelas X, XI, XII yang berjumlah 94 siswa. Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ( $Pvalue = 0,014$ ), dukungan teman ( $Pvalue = 0,038$ ), sedangkan tidak ada hubungan antara sikap ( $Pvalue = 0,680$ ), sarana dan prasarana ( $Pvalue = 0,087$ ) dengan perilaku cuci tangan pakai sabun untuk mencegah penularan Covid 19 pada siswa SMK Muhammadiyah Parakan. Dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan dari beberapa faktor yaitu pengetahuan, dukungan teman. Tidak adanya hubungan yang signifikan yaitu sikap, sarana dan prasarana.

*Kata Kunci: Covid 19, Perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun*

---



## Pendahuluan

Penyakit Coronavirus 2019 adalah jenis penyakit yang sebelumnya tidak teridentifikasi yang menyebabkan Covid19. (Tosepu *et al* Dalam Putri, 2020). Virus ini ditularkan terutama melalui sistem pernapasan. Ketika orang yang terinfeksi bernafas, berbicara, batuk, bersin, atau bernyanyi, dia menghirup tetesan atau partikel yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi. (Pattanang, 2021). *World Health Organization* melaporkan bahwa 91.969.631 kasus terkonfirmasi dengan 1.968.265 kematian di seluruh dunia (CFR 2,1%). Menurut, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022 Indonesia melaporkan bahwa kasus Covid-19 pada Desember 2021 sebanyak 4.262.720 dengan kasus terkonfirmasi Covid-19 dan kasus terkonfirmasi meninggal dunia sebanyak 144.088. Pemerintah Indonesia sudah memutuskan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 mengenai Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Jamroni & Fitrianingrum, 2021).

Berdasarkan hal diatas maka upaya pencegahan terinfeksi penularan virus corona yaitu dengan giat cuci tangan

menggunakan sabun secara bersih dan menyeluruh pada kedua telapak tangan. Infeksi virus corona terjadi melalui droplet, yaitu cairan tubuh yang keluar saat batuk atau bersin. dan ini bisa menular lewat tangan sebagai media penularannya. Contohnya yaitu ketika seseorang saling berjabat tangan dengan orang lain yang Tutupi batuk dengan tangan atau saat seseorang menyentuh benda yang terpapar virus corona. Oleh karena itu, sangat penting untuk mencuci tangan secara menyeluruh dengan sabun dan air mengalir. (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Dalam Lestari *et al.*, 2020). Kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan perilaku baru yang higeinis agar dapat menangkat infeksi covid 19. Cuci tangan menggunakan sabun merupakan poin penting sebagai bentuk dari promosi kesehatan. Upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan cuci tangan sangat penting dilakukan, mengingat perilaku baru cuci tangan menggunakan sabun masih rendah dan cuci tangan menggunakan sabun sangat efektif dalam mencegah penularan penyakit. (Maryunani, 2017).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kartika, (2016) dikatakan bahwasanya terdapat hubungan antara



pengetahuan, sikap, sarana prasarana, teman sebaya dan keluarga dengan perilaku cuci tangan pakai sabun. Sedangkan menurut Haryani, (2021) menyatakan bahwa adanya hubungan dengan CTPS Tingkat pencegahan Covid 19 dengan menerapkan 3M. Yakni, cuci tangan pakai sabun, pakai masker, dan jaga jarak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah peneliti lakukan pada tanggal 21 Oktober 2021, dengan melakukan wawancara dan observasi kepada 15 siswa SMK Muhammadiyah Parakan dapat ditemukan 11 (73,3%) siswa menyatakan bahwa siswa tersebut tidak mencuci tangan menggunakan sabun saat sebelum atau sesudah beraktivitas. Para siswa juga setelah menyentuh benda atau sarana yang ada disekolah tidak segera mencuci tangan menggunakan sabun. Lalu di setiap ruangan tidak semua tersedia sarana cuci tangan pakai sabun dan di ruang guru pun hanya *hand sanitizer* yang menjadi pengganti CTPS juga tidak diletakan pada setiap ruangan hanya di letakan di depan pintu ruang guru saja.

Adapun tujuan dari peneliti yaitu agar mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk

Mencegah Penularan Covid-19 Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parakan. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, sikap dan perilaku dalam menjalankan pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) untuk mencegah penularan Covid 19 Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parakan, dapat menjadi sumber informasi pentingnya mencuci tangan dengan sabun (CTPS) untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan keluarga maupun masyarakat secara umum, dan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti yang menindaklanjuti hasil penelitian ini.

## Metode

Pada penelitian ini menggunakan penelitian analitik *observasional*, dengan pendekatan *kuantitatif* dan desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Parakan dengan alamat Jl. Pamulang 2 Benda Barat 11, Komp. Ritan RT.03/09 Kp .Parakan, Kel. Pondok Benda, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Dan dilakukan pada bulan November sampai Januari 2022. Seluruh siswa SMK Muhammadiyah Parakan yang berjumlah



124 siswa merupakan populasi pada penelitian ini. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 94 responden menggunakan rumus *issac Michael*. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi memiliki anggota/elemen yang tidak homogen dan tidak berlapis secara proporsional (Sugiyono, 2018). Penelitian ini terdapat dua kriteria sampel yaitu *inklusi*, responden yang bersedia menjadi responden dan responden yang tidak masuk pada saat penelitian dilakukan. *Ekslusi*, responden tidak menjawab pertanyaan atau kuesioner secara keseluruhan. Variabel yang digunakan penelitian ini berupa variabel adalah pengetahuan, dengan nilai (*Pvalue* 0,014) dan dukungan teman dengan nilai (*Pvalue* 0,038), sedangkan pada variabel sikap dengan nilai (*Pvalue* 0,680) dan

bebas yaitu pengetahuan, sikap, dukungan teman, sarana prasarana dan variabel terikat berupa perilaku cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat.

### Hasil

Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup (68,1%), memiliki sikap positif dan negatif (50,0%), memiliki dukungan teman baik (54,3%), sarana prasarana cukup (62,8%), Perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik, dan perilaku cuci tangan pakai sabun kurang baik (50,0%).

Berdasarkan hasil uji bivariat, menunjukkan bahwa variabel adanya hubungan yang signifikan (*Pvalue* <0,05) sarana prasarana (*Pvalue* 0,087) tidak adanya hubungan yang signifikan (*Pvalue* >0,05).

**Tabel 1. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Teman, Sarana Prasarana dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Mencegah Penularan Covid 19 Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parakan**

Variabel	Perilaku CTPS				Total		Nilai <i>p</i>
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	F	%	F	%			



<b>Pengetahuan</b>							
Baik	38	40,4	26	27,7	64	68,1	<b>0,014</b>
Kurang Baik	9	9,6	21	22,3	30	31,9	
<b>Sikap</b>							
Positif	22	23,4	25	26,6	47	50,0	<b>0,680</b>
Negatif	25	26,6	22	23,4	47	50,0	
<b>Dukungan Teman</b>							
Baik	31	33,0	20	21,3	51	54,3	<b>0,038</b>
Kurang Baik	16	17,0	27	28,7	43	45,7	
<b>Sarana Prasarana</b>							
Cukup	34	36,2	25	26,6	59	62,8	<b>0,087</b>
Tidak Cukup	13	13,8	22	23,4	35	37,2	

Sumber : Data Perimer, 2022

### Pembahasan.

Pengetahuan adalah suatu hasil yang diperoleh dari keingintahuan, Ini terjadi setelah seseorang menangkap fenomena tertentu. Persepsi terjadi melalui panca indera tubuh manusia, yaitu penglihatan, Pendengaran, penciuman, rasa, sentuhan. Pengetahuan manusia terutama diperoleh dengan melihat dan mendengar. (Notoatmodjo, 2020). Pada penelitian ini menunjukkan sudah ada hubungan yang sangat signifikan diantara pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Haryani, (2021) Karena perilaku yang baik tumbuh dari pengetahuan yang baik. Menurut hasil yang telah dilakukan semakin tinggi pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun maka

akan semakin tinggi pula perilaku siswa dalam menggunakan sabun cuci tangan

dilingkungan sekolah atau dikehidupan sehari-hari, tidak semua berpengetahuan berperilaku baik saat mencuci tangan pakai sabun, karena perilaku cuci tangan pakai sabun dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti sikap, dukungan teman, dan sarana prasarananya.

Pada variabel sikap menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku terhadap cuci tangan pakai sabun. Sikap adalah reaksi yang sangat tertutup terhadap suatu stimulus atau objek oleh seseorang. Sikap langsung terlihat, tetapi hanya dapat diartikan sebagai perilaku tertutup. Sikap secara jelas menggambarkan implikasi kesesuaian suatu tindakan terhadap



stimulan tertentu dalam kehidupan sehari-hari. (Notoatmodjo, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi, (2019) dikarnakan belum terdapat kesadaran bahwa pentingnya cuci tangan pakai sabun untuk siswa, berpengetahuan baik belum tentu mempengaruhi sikap yang baik pula untuk melaksanakan cuci tangan. Menurut hasil penelitian ini sikap menjadi salah satu penyebab dibalik pelaksanaan cuci tangan pakai sabun jika siswa menunjukkan respon dan menerima untuk melakukan cuci tangan pakai sabun, dan sebaliknya apabila siswa tidak melakukan cuci tangan pakai sabun, maka akan ada sikap yang kurang baik pun untuk melaksanakan cuci tangan pakai sabun.

Ada kaitan penting antara dukungan teman dengan cuci tangan pakai sabun. Perilaku cuci tangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dukungan seorang teman yaitu berupa mengajak untuk sama-sama mencuci tangan (Hanafi, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Putra, (2015) karena dukungan teman yang baik maka perilaku cuci tangan dengan sabun akan semakin baik juga. Menurut hasil penelitian ini dukungan teman adalah faktor

yang dapat mempengaruhi seorang siswa untuk menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun. Semakin banyak dukungan dari teman-teman, semakin baik cuci tangan pakai sabun di lingkungan sekolah atau dikehidupan sehari-hari.

Pada variabel sarana prasarana menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang bermakna dengan perilaku cuci tangan pakai sabun. Sarana prasarana merupakan yang memudahkan dan mempermudah pekerjaan untuk sampai pada tujuan tertentu. Hasil studi yang telah dilaksanakan di tingkat dunia, ketersediaan fasilitas sanitasi di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap beberapa indikator kunci dalam pembangunan sektor kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, ekonomi, air dan sanitasi (Sari Dalam Zulhelmi, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani, (2014) karena tidak adanya hubungan yang disebabkan oleh budaya adat istiadat dari anak tersebut baik di rumah maupun di sekolah. Menurut hasil penelitian ini kurangnya kesadaran akan cuci tangan pakai sabun dan beranggapan kalau tidak mencuci tangan pakai sabun dimasa Covid-19 ini tidak apa-apa dan



tidak menyebabkan timbulnya penyakit

dimasa Covid-19 ini

### Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden diketahui bahwa pada variabel pengetahuan ( $Pvalue = 0,014$ ) dan dukungan teman ( $Pvalue = 0,038$ ) terdapat hubungan yang signifikan pada perilaku cuci tangan pakai sabun, sedangkan pada variabel sikap ( $Pvalue = 0,680$ ) dan sarana prasarana ( $Pvalue = 0,087$ ) tidak terdapat hubungan yang signifikan pada perilaku cuci tangan pakai sabun. Oleh karena itu pihak sekolah dapat melakukan sosialisasi tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun dimasa pandemi covid 19.

### Saran

Peneliti menyarankan kepada siswa SMK Muhammadiyah Parakan untuk meningkatkan dalam perilaku cuci tangan pakai sabun karena mengingat dampak dari tidak mencuci tangan pakai sabun dapat meningkatkan terjadinya penyebaran infeksi Covid 19 di lingkungan sekolah atau dirumah. Dan kepada pihak pimpinan SMK Muhammadiyah Parakan untuk

memberikan sarana mencuci tangan yang lebih banyak disekolah dan melaksanakan kegiatan cuci tangan berbasis sabun bagi siswa yang sudah mulai memahami cara mencuci tangan yang baik dan benar.

### Daftar Pustaka

- Effendi, S. U., Aprianti, R., & Futubela, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Pada Siswa Di Sd Negeri 08 Lubuk Linggau. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 62–71. <https://doi.org/10.37676/jnph.v7i2.900>
- Hanafi, O., Sari, S. M., & Hamid, A. (2019). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterampilan Cuci Tangan Pada Anak Kelas Iv Dan V Di Sdn 179 Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 171. <https://doi.org/10.31258/jni.9.2.171-181>
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa smk sebagai upaya pencegahan covid-19. *Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 85–91. <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/705>
- Indrayani, M. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku



- Cuci Tangan Di Lingkungan SDK Rana Loba Manggarai Timur Flores-NTT. *Kesehatan Lingkungan*. <https://docplayer.info/51551167-Faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-perilaku-cuci-tangan-di-lingkungan-sdk-rana-loba-manggarai-timur-flores-ntt.html>
- Jamroni, J., & Fitrianingrum, A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku 3M dalam Pencegahan Penularan Covid - 19 di Padukuhan Ngaliyan. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal*, 12(1), 41–48. <https://doi.org/10.51888/phj.v12i1.59>
- Kartika, M., Widagdo, L., & Sugihantono, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), 339–346. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/14626>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi COVID-19*. Kemkes.Go.Id. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>
- Lestari, C. I., Esty Pamungkas, C., Mardiyah WD, S., & Masdariah, B. (2020). Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (Cpts) Untuk Mencegah Peyebaran Coronavirus (Cov) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 370. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3221>
- Maryunani, A. (2017). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: CV.Trans Info Media;.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. EGC.
- Pattanang, E., Limbong, M., & Tambunan, W. (2021). Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112–120. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3275>
- Putra, A. N. (2015). Hubungan Sikap Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Usia Sekolah Di SDN Dermo 2 Kota Kediri. In *Universitas Brawijaya*. repository.ub.ac.id. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/125154/>
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Zulhelmi. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SD Negeri 20 Banda Aceh Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh*



*Tahun 2019.* [repository.unmuha.ac.id](http://repository.unmuha.ac.id).  
[http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/h](http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/handle/123456789/960)

[andle/123456789/960](http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/handle/123456789/960)